

Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai

Herna^{1✉}, Suwanti², Irdha Yanti Musyawarah³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, Mamuju.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Kantor Sekertariat Daerah Kabupaten Mamuju yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Bagian Umum Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Mamuju yang berjumlah 40 orang. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan sampling sensus, dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ditemukan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Bagian Umum dan Perlengkapan Sekertariat Daerah Kabupaten Mamuju. Dari hasil analisis koefisien determinasi diperoleh faktor lingkungan kerja memberikan kontribusi pengaruh sebesar 94,4% terhadap kinerja pegawai bagian umum dan perlengkapan sekretariat daerah Kabupaten Mamuju. Adapun sisanya sebesar 5,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Lingkungan kerja; kinerja pegawai

The influence of the work environment on employee performance

Abstract

This research was conducted at the Regional Secretariat Office of Mamuju Regency which aimed to determine the influence of the work environment on employee performance. The population in this study is all employees of the General Section of the Mamuju Regency Regional Secretariat Office totaling 40 people. The sampling technique in this study used census sampling, thus the sample in this study amounted to 40 people. The method used in this study is a quantitative method with data collection using questionnaires. The data analysis technique in this study used simple linear regression analysis. The results of the study found that the work environment had a positive and significant effect on the performance of employees of the General Section and Equipment of the Regional Secretariat of Mamuju Regency. From the results of the coefficient of determination analysis, it was obtained that work environment factors contributed 94.4% of the influence on the performance of general section employees and equipment of the regional secretariat of Mamuju Regency. The remaining 5.6% was explained by other factors not included in the study.

Key words: Work environment; employee performance

PENDAHULUAN

Esensi tugas dan tanggung jawab instansi pemerintah adalah melaksanakan fungsi pelayanan, pembangunan, dan pemberdayaan kepada masyarakat sebagai penerima manfaatnya. Oleh karena itu setiap instansi pemerintah harus memiliki pegawai yang kinerjanya tinggi. Setiap pegawai harus dapat menyelesaikan semua beban pekerjaan yang telah menjadi tanggung jawabnya, setiap pegawai juga harus dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan pekerjaan agar tugas instansi dalam melaksanakan fungsi pelayanan, pembangunan, dan pemberdayaan kepada masyarakat dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian masyarakat akan merasakan kenyamanan dan kepuasan terhadap pelayanan instansi pemerintah dan citra pemerintah baik dimata masyarakat serta masyarakat senantiasa percaya kepada instansi pemerintah.

Kenyataan bahwa, sampai saat ini, layanan publik yang diberikan oleh pemerintah beserta pegawainya dinilai masih belum sesuai dengan harapan masyarakat. Mulai dari waktu pelayanan yang lama, kurang ramah, kurang kompeten, bahkan pelayanan itu dinilai dari urusan finansial. Pelayanan kepada masyarakat hanya dipandang sebagai sebuah formalitas dari surat keputusan pemerintah. Padahal, masyarakat sudah semestinya mendapat jaminan layanan publik yang terbaik. Hal tersebut membuat citra pemerintah menjadi buruk dimata masyarakat dan masyarakat menjadi hilang kepercayaan kepada instansi pemerintah.

Permasalahan rendahnya kinerja pegawai seperti yang tersebut diatas, juga terjadi pada Kantor Sekertariat Daerah Kabupaten Mamuju, khususnya pada bagian umum dan perlengkapan. Dari observasi awal yang dilakukan peneliti ditemukan beberapa permasalahan yang terkait dengan kinerja pegawai, misalnya dari segi penggunaan waktu, ditemukan masih terdapat oknum pegawai yang belum menggunakan jam kerja dengan efektif, terkadang masih terdapat oknum pegawai yang terlambat datang ke kantor, dan terkadang juga pada jam-jam kerja masih terdapat oknum pegawai yang keluar kantor untuk menyelesaikan urusan pribadi. Selain itu, terdapat pula oknum pegawai yang kurang inisiatif dan inovatif dalam bekerja, mereka bekerja hanya seadanya saja. Akibatnya, kualitas serta kuantitas pekerjaan mereka tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal tersebut akhirnya berimbas pada instansi, fungsi pelayanan kepada masyarakat tidak berjalan dengan maksimal.

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar karyawan pada saat mereka bekerja, baik itu yang berbentuk fisik ataupun yang berbentuk non fisik yang dapat mempengaruhi dirinya dan pekerjaannya saat bekerja, Asep (2019). Lingkungan kerja akan berdampak langsung terhadap kinerja pegawai, sebab selama melakukan pekerjaannya, setiap pegawai akan berinteraksi langsung dengan berbagai kondisi yang terdapat dalam lingkungan kerjanya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sunyoto (2020) yang mengatakan bahwa, lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya kinerja yang optimal.

METODE

Lokasi penelitian dilakukan di Kantor Sekertariat Daerah Kabupaten Mamuju yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju, Waktu penelitian mulai dari bulan Oktober sampai November tahun 2023.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data kuantitatif dan data kualitatif. Menurut Sugiono (2017:113), "Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan, sedangkan data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar". Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Menurut Hasan, (2018:82), "Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada".

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Bagian Umum Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Mamuju yang berjumlah 40 orang. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan sampling sensus yaitu teknik penentuan sampel dengan melibatkan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + \varepsilon$$

Keterangan

- Y : Kinerja pegawai
- a : Konstanta
- X : Lingkungan kerja
- b : Koefisien regresi
- ε : Standar error/tingkat kesalahan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Dalam menganalisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan perangkat program siap pakai yakni SPSS versi 25.0. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan memakai tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Hasil analisis data seperti tampak pada tabel berikut:

Tabel 1
 Hasil analisis regresi linear berganda
 Coefficientsa

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 0.890 | 0.715 | | 1.246 | 0.220 |
| | Lingkungan kerja (X2) | 0.945 | 0.037 | 0.972 | 25.370 | 0.000 |

a. Dependent Variable: Kinerja pegawai

Dari tabel 1 tersebut dapat dilihat bahwa besarnya nilai konstanta ($a = 0,890$), serta angka koefisien regresi untuk variabel lingkungan kerja ($b = 0,945$) sehingga dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana sesuai dengan pokok permasalahan penelitian yaitu:

$$Y = 0,890 + 0,945 X + \varepsilon$$

Persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai konstanta ($a = 0,890$), hal ini berarti bahwa jika tidak terjadi perubahan nilai dari lingkungan kerja ($X = 0$) maka kinerja pegawai bagian umum dan perlengkapan sekretariat daerah Kabupaten Mamuju juga tidak memiliki peningkatan atau penurunan nilai, dimana nilainya Constant, yakni sebesar $a = 0,890$;

Angka koefisien regresi untuk variabel lingkungan kerja ($b_2 = 0,945$), angka tersebut bertanda positif yang menunjukkan bahwa faktor lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai, hal ini berarti bahwa apabila apresiasi pegawai terhadap lingkungan kerja meningkat maka kinerja pegawai juga akan meningkat. Selanjutnya, dari angka koefisien regresi tersebut dapat dibuat estimasi bahwa jika apresiasi pegawai terhadap lingkungan kerja naik sebesar 1 satuan maka kinerja pegawai bagian umum dan perlengkapan sekretariat daerah Kabupaten Mamuju akan meningkat sebesar 0,945; Berikutnya adalah melakukan uji signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian signifikansi ini menggunakan uji t. Hasil uji t seperti tampak pada tabel 1 atau tabel Coefficients sebelumnya. Dari hasil uji t tersebut dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} = 25,370$ dan nilai signifikansi ($Sig. = 0,000$). Dengan menggunakan batas signifikansi $= 0,05$ dan derajat kebebasan ($df = n - k = 40 - 2 = 38$) diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,686$ sehingga dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($25,370 > 1,686$), dan nilai signifikansi ($Sig. = 0,000 < \alpha = 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai bagian umum dan perlengkapan sekretariat daerah Kabupaten Mamuju.

Selanjutnya adalah melakukan analisis angka koefisien determinasi yakni analisis yang digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase variasi total dalam variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Hasil analisis angka koefisien determinasi seperti tampak pada tabel berikut:

Tabel 2.
Hasil analisis angka koefisien determinasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | 0.972 ^a | 0.944 | 0.943 | 0.57118 | 1.371 |

a. Predictors: (Constant), Lingkungan kerja
b. Dependent Variable: Kinerja pegawai

Dari tabel 2 atau tabel model summary tersebut dapat dilihat bahwa, angka koefisien determinasi ($R^2 = 0,944$), hal ini dapat diinterpretasikan bahwa sebesar 0,944 atau 94,4% variasi dari kinerja pegawai bagian umum dan perlengkapan sekretariat daerah Kabupaten Mamuju dapat dijelaskan dengan baik oleh faktor lingkungan kerja, atau dengan kata lain bahwa faktor lingkungan kerja memberikan kontribusi pengaruh sebesar 94,4% terhadap kinerja pegawai bagian umum dan perlengkapan sekretariat daerah Kabupaten Mamuju. Adapun sisanya sebesar 5,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Selama melakukan pekerjaannya setiap orang pasti akan berinteraksi dengan berbagai kondisi yang terdapat dalam lingkungan kerjanya. Lingkungan kerja yang kondusif akan dapat menjadikan orang-orang yang berada di dalamnya menjadi merasa nyaman dan merasa bersemangat untuk melaksanakan tugas-tugas pekerjaannya. Sebaliknya, lingkungan kerja yang buruk akan membuat orang-orang yang berada di dalamnya menjadi tidak nyaman dan malas untuk melakukan pekerjaannya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ishak dan Tanjung (2021:46), yang mengatakan bahwa lingkungan kerja bermanfaat untuk menciptakan gairah kerja, sehingga produktivitas dan prestasi kerja meningkat.

Setelah dilakukan penelitian terhadap pegawai bagian umum dan perlengkapan sekretariat daerah Kabupaten Mamuju ditemukan hasil bahwa secara umum pegawai memiliki apresiasi yang tinggi terhadap lingkungan kerja mereka. Lingkungan kerja mereka memiliki penerangan, temperature suhu udara, kelembapan udara, dan sirkulasi udara yang baik, tidak terdapat getaran mekanis, suara musik, dan bau yang tidak sedap, tersedia peralatan kerja yang berkualitas dan mudah digunakan, keamanannya terjamin, dan terjalin hubungan kerja yang baik antara sesama rekan kerja maupun dengan atasan. Apresiasi yang tinggi terhadap lingkungan kerja mereka tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mereka.

Hasil penelitian tersebut relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aji Ibrahim (2019) yang juga menemukan hasil bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di Kecamatan Bontang Barat Kota Bontang. Hasil penelitian tersebut juga diperkuat oleh pendapat Sunyoto (2020:56) yang mengatakan bahwa, Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya kinerja yang optimal.

Selanjutnya, implikasi dari hasil penelitian ini bagi suatu lembaga, instansi ataupun perusahaan dapat dijadikan sebagai acuan agar selalu menyediakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga kinerja pegawai bisa maksimal. Instansi juga dapat menciptakan suasana kerja yang menyenangkan dalam artian ada hubungan baik antara sesama pegawai, dan antara pegawai dengan atasan. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi, karena hasil penelitian ini telah sesuai dengan teori atau pendapat dari para ahli.

SIMPULAN

Berdasarkan data empiris yang berhasil dikumpulkan melalui instrumen penelitian dari para responden, dan setelah dilakukan pengolahan data serta analisis data dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis menarik kesimpulan yaitu lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai bagian umum dan perlengkapan sekretariat daerah Kabupaten Mamuju.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, A. (2020). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Aji Ibrahim. (2019). Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai di Kecamatan Bontang Barat Kota Bontang. *eJournal Ilmu Pemerintahan*, Volume 7, Nomor 2.

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Asep, S. (2019). Pengaruh Pelatihan dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Indomakmur Sawit Berjaya Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Manajemen Volume I, No.3*.
- Badu, A. (2021). *Pelayanan Publik (Teori dan Praktik)*. Bandung: Manggu.
- Christine Amelia. (2017). Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai Kota Manado. *Journal Ilmu Pemerintahan, Volume 3, Nomor 5*.
- Hasan, M.I. (2018). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia. Indonesia.
- Hasibuan, M.S.P. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kuncoro, M. (2019). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi, Edisi 4*. Jakarta: Erlangga.
- Lijan, P. (2020). *Kinerja Pegawai, Teori Pengukuran dan Implikasi*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Mathis, R.L. & Jackson, D.H. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mondy, R.W. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Kesepuluh (terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi, D. (2020). *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Nitisemito, A.S. (2021). *Manajemen Personalian: Manajemen Sumber Daya Manusiai*. Edisi 3, Jakarta: Ghaila Indonesia.
- Sawir, M. (2020). *Birokrasi Pelayanan Publik, (Konsep, Teori, dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sedarmayati. (2018) *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Mandar Maju: Bandung.
- Simamora. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono, S. (2019). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sunyoto. (2020). *Perilaku dalam Organisasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Suryadi. (2019). *Pengembangan Kinerja Pelayanan Publik*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Tanjung. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.